

Peran *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening dalam Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM

Adelia Wahyu Islami*, Ika Yustina Rahmawati, Naelati Tubastuvi, Totok Haryanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*Correspondence: adeliawahyuislami@gmail.com, IkaYustinarahmawati@ump.ac.id,

naelatitubastuvi@ump.ac.id, feb.ump.th@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control sebagai variabel intervening pada UMKM di wilayah Purwokerto. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah probability sampling dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda (uji t), koefisien determinasi dan analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *locus of control*. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan pengetahuan keuangan dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Locus of control* tidak mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan *locus of control* mampu memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata kunci : *Locus of control, pengetahuan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan, dan UMKM*

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of financial knowledge, financial attitudes, and locus of control as intervening variables on UMKM in the Purwokerto area. The method used in sampling was probability sampling and the number of samples in this study was 100 respondents. Data analysis in this research uses the classical assumption test, multiple linear regression (t test), coefficient of determination and path analysis. The research results show that financial knowledge and financial attitudes directly have a positive and significant effect on locus of control. Financial attitude has a positive and significant effect on financial management behavior, while financial knowledge and locus of control have no effect on financial management behavior. Locus of control is not able to mediate the influence of financial knowledge on financial management behavior and locus of control is able to mediate the influence of financial attitudes on financial management behavior.

Keywords: *Locus of control, Financial knowledge, Financial management behavior, Financial attitude, and UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM merupakan satu kesatuan suatu perusahaan independen yang dijalankan oleh individu atau kelompok menurut UU RI No 7 Tahun 2021 tentang UMKM (Pemerintah Indonesia, 2021). Indeks pengetahuan keuangan masyarakat 38,03% dan jumlah indeks inklusi keuangan masyarakat 76,19% terdapat pada Survei Nasional (OJK, 2021) Pengetahuan dan Inklusi dalam Keuangan di tahun 2019. Dari data tersebut menunjukkan, meskipun pengetahuan keuangan merupakan kompetensi yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam rangka mendorong inklusi keuangan Kesejahteraan individu, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan konsumen. Masyarakat Indonesia secara keseluruhan masih kurang memahami secara menyeluruh fitur-fitur produk serta pelayanan terhadap keuangan oleh lembaga keuangan yang bersifat formal. Pengetahuan dan partisipasi di bidang keuangan manfaat besar bagi sektor jasa dibidang keuangan dan juga pelaku usaha yang turut berjasa dalam membayar kewajiban pajak yang mendukung program pemerintah, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Dengan demikian asumsi bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap keuangan akan meningkat, maka akan ada banyak masyarakat yang

dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan serta mampu mengelola risiko secara bertanggung jawab dan mengikuti kemajuan teknologi di industri perbankan.

Dari tahun ke tahun pertumbuhan UMKM di kabupaten banyumas mengalami kenaikan. Di Kabupaten Banyumas, penyerapan tenaga kerja di bantu oleh sektor UMKM, dimana per tahun 2018 dihimpun dari data yang di peroleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas sebanyak 6.484 orang jumlah tenaga kerja UMKM yang diserap untuk mengikuti binaan di kecamatan purwokerto dari hasil wawancara. Hal yang kemudian memicu pelaku UMKM agar menciptakan pengusaha yang mempunyai perilaku pengelolaan keuangan dengan baik, tentunya dengan pemahaman keuangan yang baik pula, sikap keuangan dan juga pengendalian diri atau *locus of control* yang baik pula. Oleh karena itu UMKM Purwokerto perlu mendapatkan pengetahuan keuangan untuk membentuk suatu perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan pesat.

Semakin kompetitifnya persaingan dunia usaha, untuk menjaga kelangsungan usahanya para pelaku usaha harus mempunyai kemampuan , penyebab gagalnya suatu usaha yang selama ini dirintis yaitu dikarenakan para pelaku usaha tidak mempunyai kemampuan dalam mengelola keuangannya (Humaira, 2018). Untuk bisa berhasil maka kinerja harus semakin meningkat dari tahun ketahun hal itu tidaklah menjamin UMKM di indonesia dapat melepaskan begitu saja masalah yang dihadapi oleh UMKM. Dalam perilaku pengelolaan keuangan ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi apakah seseorang melakukan dan membuat keputusan keuangan yang baik atau buruk maka dari itu yang menjadi salah satu faktor perilaku keuangan adalah memiliki pengetahuan keuangan. Cara untuk memiliki pengetahuan keuangan yaitu dengan mengembangkan pengetahuan akan keuangannya dan penguasaan software (Novianti & Salam, 2021). Banyak pelaku UMKM yang tidak membuat catatan keuangan yang berpengaruh dengan manajemen usaha, karena terlalu rendahnya pemahaman UMKM terkait dengan pembuatan perencanaan anggaran keuangan dan dianggap tidak begitu penting

Pengelolaan keuangan UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu sikap keuangan. Secara umum, perilaku pengelolaan keuangan dapat dipahami sebagai perilaku pribadi seseorang terhadap keuangan yang dimiliki. Dalam penelitian (Humaira, 2018). Para pelaku usaha lebih tertarik untuk membahas ide dan sebuah inovasi bisnis dibandingkan dengan pengelolaan keuangan hal tersebut disebabkan oleh UMKM tidak memiliki attitude yang baik terhadap pengelolaan keuangan. Dengan adanya effect positif dan signifikannya sikap keuangan kepada perilaku pengelolaan keuangan. mereka akan percaya bahwa dirinya mampu untuk mengendalikan keputusan yang dibuat oleh mereka sendiri karena UMKM memiliki kemampuan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) menunjukkan bahwa *locus of control* memediasi pengetahuan keuangan dengan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Apabila setiap individu yang memiliki perilaku dalam mengontrol pengeluaran yang baik sehingga sesuai dengan kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri dengan baik dan dapat membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut. *Locus of control* merupakan suatu paham atas keyakinan individu mengenai kejadian yang terjadi dalam hidup. *locus of control* merupakan gambaran berapa jauh orang tersebut melihat hubungan antara perbuatan yang dilakukan yang berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang.

Tinjauan Literatur

Teori Kognitif Sosial atau Social Cognitive Theory (SCT)

Hal penting dalam teori kognitif sosial yaitu memiliki mengenai belajar melalui observasi, disebut juga pembelajaran observasional. Jika seseorang tinggal di lingkungan dengan model, misalkan ada orang yang kita kenal atau saudara yang ada di dalam lingkungan, atau di sekitar wilayah umum selebriti di industri jurnalisme dan hiburan, misalnya prosedur pembelajaran dari pribadi manusia yang akan terjadi melalui langkah-langkah yang bisa mempertahankan pola yang sudah ada. Hanya karena pemodelan adalah reproduksi perilaku secara langsung dan mekanis barulah perilaku individu dapat muncul. Suatu prosedur yang diperkuat digunakan untuk pembelajaran individu. Proses penguatan merupakan suatu konsep pusat dari proses belajar berinteraksi dengan individu lain. Menurut teori kognitif sosial, proses efek adalah bagaimana penguatan berfungsi untuk memberikan sesuatu dampak. Teori kognitif sosial melakukan pertimbangan pentingnya kapasitas

pengamat terhadap perilaku tertentu dan kepercayaan diri mereka dalam menunjukkannya. Hal ini dikenal dengan istilah self-ability atau keyakinan akan kemandirian diri dalam penelitian (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) hal tersebut dipandang sebagai suatu persyaratan kritis dari suatu perubahan.

Teori Perilaku yang Direncanakan atau Theory Of Planned Behavior (TPB)

Reasoned Action Theory merupakan landasan dari The Planned Behavior Theory dalam penelitian (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Norma subyektif dan sikap terhadap perilaku merupakan dua komponen kunci yang membentuk niat individu terhadap perilaku di dalam TRA, akan tetapi dalam konsep TPB salah satu penyebab penting yang lain yaitu kontrol terhadap perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991). Teori yang sesuai untuk memperjelas kegiatan kewirausahaan yang berbeda yaitu TPB. Seperti yang dinyatakan oleh (Ajzen, 1991). Dapat dikatakan TPB untuk menjelaskan tugas apa yang memerlukan penelitian, mirip dengan rencana bisnis (Ajzen, 1991). Sifat individu, lingkungan, dan informasi mendasari perilaku seseorang. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana orang tersebut menghadapi suatu masalah, hal apa yang menjadi kebiasaan, nilai hidup, hati nurani, serta ide dan gagasannya. Faktor informasi yaitu pengalaman hidup, ilmu yang dimiliki, dan juga media sosial. Faktor sosial antara lain umur, jenis kelamin, suku, etnis, pendidikan, pemasukan, dan keyakinan akan Tuhan seseorang dalam penelitian (Nisa & Haryono, 2022).

METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi yang menggunakan fakta dengan interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa Strategi kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi dengan filsafat positivisme, digunakan sebagai penelitian pada populasi atau sampel tertentu serta penelitian dengan strategi kuantitatif ini akan berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik untuk mengukur serta kuesioner digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan dari situ harus bisa menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Menjelaskan objek dalam penelitian ataupun hasil dari penelitian merupakan tujuan dari digunakannya pendekatan deskriptif di dalam penelitian terhadap UMKM ini. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Purwokerto. Dipilihnya UMKM sebagai populasi penelitian dikarenakan UMKM mempunyai otoritas untuk mengelola keuangan mereka.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability* sampling Salah satu Metode pengambilan sampelnya adalah sampling probabilitas yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap unsur populasi untuk digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Dengan digunakannya teknik pendekatan simple random sampling adalah secara acak tanpa memperhatikan kelas yang ada dalam populasi tersebut merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Apabila populasi dalam penelitian ini berjumlah luas, sehingga tidak praktis bagi akademisi untuk memeriksa setiap anggota populasi. Maka dari itu dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebanyak 10% yaitu :

$$n = N : (1 + Ne^2)$$

Dengan keterangan :

n = Merupakan ukuran sampel

N = Merupakan populasi

e² = Merupakan tingkat kesalahan yang ditoleransi

Jumlah populasi UMKM yang ada di Purwokerto adalah 6.484, dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi peneliti sebesar 10% (0,1) maka dari itu jumlah sampel yang dapat menjadi sampel dalam penelitian adalah:

$$n = N : (1 + Ne^2)$$

$$= 6.484 : (1 + (6.484 \times 0,1^2))$$

$$= 6.484 : (1 + 64,84)$$

= 6484 : 65,84

= 98,48 Dibulatkan maka menjadi 100 orang

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah sampel yang akan diambil dari jumlah populasi UMKM di Purwokerto adalah 100 orang yang bisa menjadi responden dalam penelitian. UMKM yang akan digunakan sebagai sampel merupakan UMKM yang berada di wilayah Purwokerto. Hal ini dilakukan agar saat pengolahan data lebih mudah dan hasil pengujian yang lebih baik. Data dan informasi dalam penelitian ini dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner yaitu pengambilan data secara langsung.

METODE

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan, sehingga model regresi atau persamaan yang diolah harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda yang bertujuan agar bisa tahu pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* sebagai variabel intervening kepada perilaku pengelolaan keuangan. Uji regresi persamaan model linier berganda yang digunakan dikemukakan. Anggapan yang mendasar dalam penelitian ini di uji dengan cara uji secara parsial (Uji t) yaitu: digunakan untuk bisa tahu signifikansi pengaruh antara variabel X dan Y kemudian menguji pengaruh antara variabel X dan Y melalui variabel M, Apakah X benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y dan apakah variabel M mampu memediasi variabel X dan Y. Dalam penelitian terhadap UMKM di wilayah purwokerto ini menggunakan analisis SPSS 20. Menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel X dan Y melalui variabel intervening dengan melakukan analisis jalur (*path analisis*).

HASIL

Deskripsi Data

Tabel 2. Deskripsi Responden Penelitian

Deskripsi	Jumlah
Jenis Kelamin	
Laki-laki	73
Perempuan	27
Usia	
18-30	34
31-45	43
46-60	23
Pendidikan Terakhir	
SD - SMP atau Setara	33
SMA atau Setara	59
D3/D4/S1 atau Setara	8

Uji Normalitas

Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari normalitas apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 (5%). Berdasarkan hasil output SPSS 20, di ketahui bahwa nilai signifikansi *asympt (2-tailed) Kolmogorov Smirnov Z* pada persamaan regresi X1, X2, dan M sebagai variabel intervening pengaruhnya dengan variabel Y 0,290 > 0,05. Makadalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner dengan sampel UMKM persamaan regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini terlihat bahwa output SPSS tabel bagian *Collinearity Statistic* persamaan regresi di ketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel X1 (0,676), X2 (0,612), dan M (0,727) sebagai variabel moderasi > 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel X1 (1,478), X2 (1,633), dan M (1,376) berperan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh kepada variabel Y yaitu < 10,0. Sehingga dengan menggunakan acuan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat

kita tarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam persamaan regresi dalam hasil output SPSS tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* menunjukkan bahwa model tidak lolos. Oleh karena itu akhirnya peneliti melakukan metode alternatif lainnya untuk mengatasi uji ini yakni Bartlett atau metode dengan transformasi LN residual (Ghozali, 2021) jika variabel independen memiliki nilai sig > 0,05 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dari hasil uji mendapatkan nilai sig X1 (0,171), LnX2 (0,84) dan M (0,872). Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya dalam uji heteroskedastisitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam hasil output. Titik data tersebar di sekitar atau di atas tanda nol. Sebaran titik datanya tidak memiliki pola apa pun, juga tidak menunjukkan pola bergelombang yang bergantian antara melebar, menyempit, dan melebar lagi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Model pertama yang terbentuk dari pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dapat menentukan besarnya pengaruh terhadap *locus of control*. Model kedua pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* menentukan besarnya pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan:

$$M = 1,045 + 0,264X1 + 1,426LnX2 + 0,695$$

$$Y = 1,535 + 0,120X1 + 1,270LnX2 + 0,092M + 0,718$$

Keterangan :

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan

M = *Locus of Control*

a = Konstanta

b₁-b₃ = Koefisiensi Regresi Variabel Bebas

X1 = Pengetahuan Keuangan

LnX2 = Logaritma Natural Sikap Keuangan

b₁ = Koefisien Regresi untuk Variabel Pengetahuan Keuangan

b₂ = Koefisien Regresi untuk Variabel Sikap Keuangan

b₃ = Koefisien Regresi untuk Variabel *Locus of Control*

e = Term of Error

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial digunakan untuk memperlihatkan lihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan menguji tingkat signifikansinya pada *level of significant* 10% (0,1), 5% (0,05), dan 1% (0,01) . Berdasarkan tabel uji-t perhitungan yang telah didapat, hasilnya sebagai berikut:

Table 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Stand. Error	Beta		
(Constant)	1,045	0,544		1,922	0,058
Pengetahuan Keuangan	0,264	0,136	0,202	1,944	0,055
Ln Sikap Keuangan	1,426	0,394	0,377	3,624	0,000
a. Dependent Variable : <i>Locus of Control</i> (M)					
	R ² : 0,516	Adjusted R ² : 0,266	f test : 17,620	Probability : 0,000	

Note :

Level of significant

*** 10% (0,1)

** 5% (0,05)

* 1% (0,01)

Pengetahuan keuangan memiliki nilai T_{hitung} sebesar 1,944 > nilai T_{tabel} sebesar 1,661 dengan koefisien regresi positif sebesar 0,264 dan nilai signifikan sebesar $0,055 < 0,10$. Hal ini berdasarkan persamaan regresi di atas yang mengukur *effect* variabel pengetahuan keuangan terhadap *locus of control* dapat dilihat dari arah tanda dan signifikansinya. Dengan demikian, dapat menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan keuangan mempengaruhi *Locus of Control* pada UMKM. Penelitian ini menemukan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus of Control* (M) Hasil ini menunjukkan (H1) **diterima**.

Sikap Keuangan memiliki nilai T_{hitung} 3,624 > nilai T_{tabel} 1,985 dengan nilai *coefficient* regresi 0,1426 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat menyimpulkan bahwa bahwa hipotesis kelima (H2) **diterima** dan menunjukkan bahwa Sikap Keuangan mempunyai pengaruh terhadap *Locus of Control*. Penelitian ini menemukan bahwa Sikap Keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Locus of Control* (M). Dari tabel hasil analisis regresi persamaan 3 menunjukkan bahwa R^2 yang ada pada hasil *Summary* adalah 0,516, hal ini menunjukkan tingkat pengaruh dari variabel pengetahuan akan financial dan variabel sikap keuangan ke variabel pengendalian diri sebagai variabel mediasi dalam penelitian adalah sebesar 51,6% sementara sisanya 48,4% adalah sumbangan dari variabel yang lain. Sementara itu nilai e persamaan regresi ketiga bisa menghitungnya menggunakan $e1 = \sqrt{(1-0,516)} = 0,695$

Table 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,535	0,526		2,921	,004
Pengetahuan Keuangan	0,120	0,132	0,100	0,914	0,363
Ln Sikap Keuangan	1,270	0,398	0,363	3,190	0,002
<i>Locus of Control</i>	0,092	0,096	0,099	0,950	0,345

a. Dependent Variable : Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

$R^2 : 0,484$

*Adjusted R*² : 0,210

F test : 9,789

Probability :0,000

Arah tanda dan tingkat signifikansi yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai nilai dengan menunjukkan adanya pengaruh variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sesuai dengan keluaran model regresi satu pada bagian tabel Koefisien. T_{hitung} sebesar 0,914 < nilai T_{tabel} kecil 1,985 dengan nilai koefisien positif sebesar 0,120 nilai sig sebesar $0,363 > 0,05$. maka kesimpulannya yaitu yang berarti Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H3) **ditolak**.

Sikap Keuangan memiliki nilai T_{hitung} sebesar 3,190 > nilai T_{tabel} sebesar 1,985 dengan koefisien regresi bernilai positif 1,270 dengan nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$. Mendapatkan hasil bahwa Sikap Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa Sikap Keuangan (X2) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H4) **diterima**.

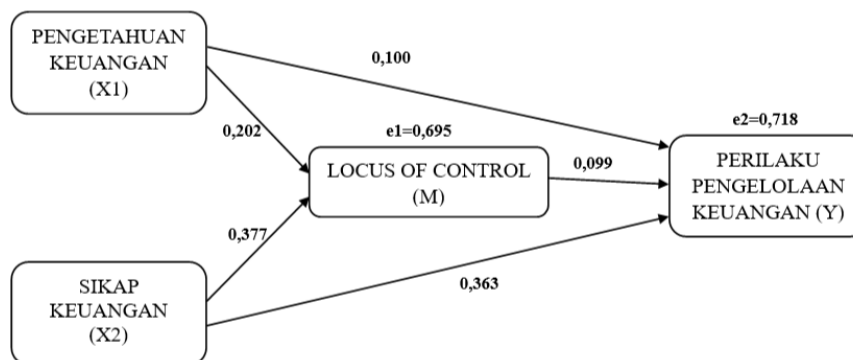
Berdasarkan persamaan 2 hasil output SPSS maka dapat di ketahui bahwa hasil analisis regresi pada persamaan 4, *Locus of control* memiliki nilai T_{hitung} yaitu 0,950 < T_{tabel} 1,984 dengan *coefficients* regresi positif dengan nilai 0,092 nilai sig $0,345 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya *locus of control* tidak berpengaruh terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan . Hasil dari penelitian menemukan bahwa *locus of control* (M) berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan (Y) artinya hipotesis ketiga (H5) **ditolak**.

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa R^2 sebesar 0,484 menunjukkan bahwa pengaruh variabel pemahaman terhadap keuangan dan variabel sikap terhadap keuangan kepada variabel perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 48,4% dengan kata lain sebesar 51,6% merupakan sumbangan dari pengaruh variabel yang tidak ada di dalam penelitian ini. Sementara nilai e dalam persamaan regresi kesatu dapat dicari dengan rumus $e2 = \sqrt{(1-0,484)} = 0,718$

Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis yang digunakan agar bisa mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan sebagai variabel independen (X1) dan sikap keuangan sebagai variabel independen (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen (Y) yang dimediasi oleh *locus of control* sebagai variabel intervening

(M). Pada model penelitian ini variabel yang memberikan pengaruh tidak langsung yaitu melalui variabel intervening. Uji intervening yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis jalur.



Gambar 2. Analisis Jalur

Berdasarkan gambar 2 analisis jalur diatas maka dapat melakukan analisis pemahaman keuangan dan bersikap terhadap keuangan memberikan pengaruh secara langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah purwokerto. Akan tetapi *locus of control* sebagai variabel mediasi akan berperan sebagai pengaruh tidak langsung antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan ke perilaku pengelolaan keuangan. Berikut perhitungan mengenai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen:

1. Pengaruh langsung dan tidak langsung pengetahuan keuangan UMKM.

- Pengaruh secara langsung : 0,100
- Pengaruh tidak langsung : $0,202 \times 0,099 = 0,019$
- Total pengaruh langsung dan tidak langsung : $0,100 + 0,019 = 100,02$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui pengaruh langsung pengetahuan keuangan sebesar 0,100 dan pengaruh secara tidak langsung sebesar 0,019 maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih kecil pengaruh langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung pengetahuan keuangan melalui *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (**H6 ditolak**).

2. Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Sikap keuangan UMKM

- Dampak dengan cara langsung : 0,363
- Imbas secara tidak langsung : $0,377 \times 0,099 = 0,373$
- Seberapa total keseluruhan pengaruh : $0,363 + 0,373 = 363,037$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui pengaruh langsung sikap keuangan sebesar 0,363 dan pengaruh secara tidak langsung sebesar 0,373 maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung sikap keuangan melalui *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (**H7 diterima**).

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Locus of Control

Studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* UMKM di wilayah Purwokerto. Mendukung Hipotesis kesatu yang menyatakan bahwa “pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap *locus of Control*” berhasil dibuktikan oleh peneliti. Jika pengetahuan keuangan pada UMKM meningkat agar bisa mencapai taraf hidup yang baik dari segi keuangan maka perilaku pengelolaan keuangan juga akan meningkat secara positif. Hal ini dilakukan Untuk menambah pemahaman UMKM, karena

masih dibutuhkannya evaluasi kecil yang harus mereka lakukan oleh UMKM dalam hal kontrol dirinya. *Locus of control* yang akan membantu diri mereka untuk melakukan segala usaha. Penelitian ini mendukung penelitian dari (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) yang juga menyimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan sikap keuangan terhadap *locus of control* pada UMKM di wilayah Purwokerto. Temuan penelitian ini mendukung hipotesis kelima yang berbunyi “Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *locus of control*”. Sikap keuangan merupakan perilaku yang bisa meringankan tugas UMKM secara pribadi untuk bersikap lebih menggunakan logika mereka dan lebih meningkatkan percaya diri yaitu dalam hal pengetahuan terkait dengan keuangan yang mereka dapatkan. Seseorang dengan sikap positif akan percaya bahwa mereka mampu mengelola keuangannya dengan baik dan kendali terhadap dirinya “*locus of control*” akan semakin baik pula. Maka penelitian ini berhasil mendukung penelitian yang dikembangkan oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Purwokerto tidak terpengaruh oleh pengetahuan keuangan. Akibatnya penelitian tidak mampu mendukung hipotesis ketiga yang mengatakan itu “Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan”. Hasil tersebut memberikan makna bahwa seberapa UMKM meningkatkan pengetahuan keuangan individu yang dimilikinya, akan tetapi tidak memiliki niat yang positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan maka hasilnya tidak akan ada pengaruh antar keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mereka tentang keuangan tidak cukup untuk membantu mereka dalam menjaga keuangan dan mengambil keputusan keuangan pribadi. Temuan studi tersebut berhasil mendukung penelitian dari (Pramedi & Haryono, 2021; Nisa & Haryono, 2022; Sangari Andrew Griffin & Novie P. Sibilang, 2022).

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan temuan peneliti, sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cara UMKM di wilayah Purwokerto mengelola keuangannya. Mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Sikap Keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan”. Hal ini menunjukkan bahwa apabila memiliki sikap keuangan yang baik, maka akan semakin meningkat positif pula perilakunya dalam perilaku pengelolaan keuangannya, Untuk meningkatkan sikap saat mengelola keuangan UMKM, ada gunanya bagi UMKM untuk memahami sikap keuangan mereka dan apa yang mereka yakini tentang pengaruhnya dengan keuangan. Di sisi lain, jika seseorang memiliki mentalitas keuangan yang buruk, mereka mungkin tidak mengambil pilihan yang bijaksana. Orang yang bertanggung jawab biasanya akan efisien dengan pengelolaan keuangan, menghasilkan banyak keuangan, dan memenuhi kewajibannya tepat waktu. Penelitian ini berhasil mendukung penelitian (Asaff, Suryati & Rahmayani, 2019; Nur Riska Agustina & Mardiana, 2020; Cahyaningrum & Fikri, 2021; Novianti & Salam, 2021; Pramedi & Haryono, 2021; Kuniawati, Azmi & Rodiah, 2022; Manihuruk & Lubis, 2022; Sangari Andrew Griffin & Novie P. Sibilang, 2022; Wardani & Fitrayati, 2022).

Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Purwokerto. Penelitian ini tidak mampu mendukung hipotesis kelima “*Locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan”. Temuan dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa UMKM secara pribadi percaya bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mengubah arah hidup mereka secara signifikan, terlepas dari niat baik mereka. Akan tetapi tidak memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka akan menghasilkan *locus of control* yang tidak dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hasil penelitian berhasil memperkuat penelitian yang telah dilakukan (Afriani & Kartika, 2021; Susyanti & Dianawati, 2022; Nisa & Haryono, 2022; Wardani & Fitrayati, 2022).

Pengaruh Locus of Control Sebagai Mediasi Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM di wilayah Purwokerto ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *locus of control* tersebut sebagai mediasi antara pemahaman akan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Menunjukkan hipotesis keenam tidak didukung oleh penelitian ini yaitu “*locus of control* memediasi pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan”. Sehingga, UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi tidak serta merta mengarah pada pengembangan pengendalian diri (*locus of control*) mengenai pengelolaan keuangan yang benar. Menariknya, UMKM dengan pengetahuan keuangan terbatas masih dapat menunjukkan pengendalian keuangan yang sehat. Temuan penelitian UMKM daerah Purwokerto berhasil memperkuat penelitian yang telah dilakukan (Sangari Andrew Griffin and Novie P. Sibilang, 2022) bahwa *locus of control* belum mampu memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Rahmawati & Haryono, 2020; Dewanti & Asandimitra, 2021; Nisak & Santoso, 2023).

Pengaruh Locus of Control Sebagai Mediasi Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Studi ini membuktikan bahwasannya *locus of control* yang merupakan variabel mediasi sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Purwokerto. Sehingga mendukung hipotesis ketujuh penelitian “*Locus of control* Memediasi Pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan”. Hasil penelitian lapangan oleh peneliti memperoleh hasil bahwa pelaku UMKM yang berada di wilayah purwokerto cukup tinggi dengan perilaku pengelolaan keuangan. Edukasi UMKM sanggup menjadi penyeimbang *locus of control* yang akhirnya dapat membuat pola kepribadian sebagaimana mengelola keuangan dirinya sendiri. Kelola keuangan memiliki pengaruh terhadap pelaku UMKM yang mengelola keuangannya. yang berada di wilayah purwokerto. Hasil penelitian ini berhasil mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nur Riska Agustina & Mardiana, 2020; Cahyaningrum & Fikri, 2021; Manihuruk & Lubis, 2022; Wardani & Fitrayati, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *locus of control*. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan pengetahuan keuangan dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengeolaan keuangan. *Locus of control* tidak mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan *locus of control* mampu memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini terbatas pada pengaruh Pengetahuan Keuangan dan sikap keuangan secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan melalui *locus of control* sebagai variabel mediasi. Objek dalam penelitian ini terbatas pada UMKM yang berada di purwokerto. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini yaitu probability sampling. UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan pribadi, bijak dalam menggunakan keuangan dan menjaga keamanan laporan keuangan serta tetap berhati-hati dalam menghadapi ekspansi perekonomian di masa selanjutnya. Bagi peneliti berikutnya, peneliti memberikan saran untuk menambahkan item pertanyaan per indikator variabel, serta mempertimbangkan penambahan variabel lain untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai UMKM, seperti literasi keuangan, pendapatan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R.I. & Kartika, R. 2021 ‘Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa’, *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2), p. 163. Available at: <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985>.
- Ajzen, I. 1991 ‘The theory of planned behavior’, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179–211. Available at: [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

- Asaff, R., Suryati & Rahmayani, R. 2019 ‘Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo)’, *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), pp. 09–22.
- Asih, S.W. & Khafid, M. 2020 ‘Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui *Locus Of Control* sebagai Variabel Intervening How to Cite’, *Eeaj*, 9(3), pp. 748–767. Available at: <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>.
- Cahyaningrum, B. & Fikri, M.A. 2021 ‘Peran Pemeditasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), pp. 1500–1515. Available at: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>.
- Dewanti, V.P. & Asandimitra, N. 2021 ‘Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), pp. 863–875. Available at: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>.
- Fatta, I.S., Susyanti, J. & Dianawati, E. 2022 ‘Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, *Locus Of Control* Terhadap Financial Management Behavior’, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 11(3), pp. 1–8.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (10 Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Humaira, I. 2018 ‘Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small’, *Jurnal Nominal*, VII(1), p. 15.
- Kuniawati, Azmi, Z. & Rodiah, S. 2022 ‘Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Pekanbaru’, *ECOUNTBIS: Economics, Accounting, and Business Journal*, 2(1), pp. 318–330.
- Manihuruk, R.B.R. & Lubis, T.A. 2022 ‘Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behaviour Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Jambi’, *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(01), pp. 38–50. Available at: <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17293>.
- Nisa, F.K. & Haryono, N.A. 2022 ‘Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, *Locus of Control*, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), pp. 82–97. Available at: <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>.
- Nisak, S. & Santoso, R.A. 2023 ‘Ability *Locus of Control* in Mediating Islamic Attitude and Knowledge on Financial Behavior’, *Ekulilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 18(2), pp. 120–135. Available at: <https://doi.org/10.24269/ekulilibrium.v18i2.2023.pp120-135>.
- Novianti, M. & Salam, A. 2021 ‘Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir’, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(3), pp. 18–26.
- Nur Riska Agustina & Mardiana 2020 ‘The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with *Locus of Control*’, *Management and Economics Journal*, 4(3), pp. 273–284.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2021. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*, Retrieved 19 December, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Pemerintah Indonesia 2021 ‘Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah’, (086507), pp. 1–121.
- Pradiningtyas, T.E. & Lukiasuti, F. 2019 ‘Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi’, *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), p. 96. Available at: <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>.

- Pramedi, A.D. & Haryono, N.A. 2021 ‘Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), p. 572. Available at: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>.
- Rahmawati, N.W. & Haryono, N.A. 2020 ‘Analisis Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi *Locus of Control*’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), pp. 549–563. Available at: www.kompasiana.com.
- Rindayani, R., Wiryaningtyas, D.P. & Pramitasari, T.D. 2022 ‘Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Desa Sliwung Kabupaten Situbondo’, *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(6), p. 1185. Available at: <https://doi.org/10.36841/jme.v1i6.2315>.
- Rizkiawati, N.L. & Asandimitra, N. 2018 ‘Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, *Locus of Control* Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya’, *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), pp. 93–103.
- Sangari Andrew Griffin & Novie P. Sibilang 2022 ‘The Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior Moderated by *Locus of Control* in Generation Z’, *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), pp. 4141–4150. Available at: <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i12.1966>.
- Siswanti, I. & Halida, A.M. 2020 ‘Self-Control As Mediating’, *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01), pp. 105–131.
- Sugiharti, H. & Maula, K.A. 2019 ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa’, *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), pp. 804–818. Available at: <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, L.A. & Fitrayati, D. 2022 ‘Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel intervening’, *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), pp. 5827–5836. Available at: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>.